

**PENINGKATAN KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR KETERAMPILAN
MENULIS PUISI MELALUI MEDIA FLIPBOOK DALAM PEMBELAJARAN
BAHASA INDONESIA KELAS IV DI SEKOLAH DASAR NEGERI NGROTO
BULUKERTO WONOGIRI**

Muhammad Amin Makruf¹, Moefty Mahendra^{2*}
PGSD FKIP Universitas Veteran Bangun Nusantara

muhammadaminmakruf2@gmail.com¹, moeftymahendra@univetbantara.ac.id^{2*}

ABSTRACT

The main problem in this study is whether the application of flipbook media can improve the activeness and learning outcomes of poetry writing skills in the Indonesian language learning for Grade IV at SD Negeri Ngroto Bulukerto Wonogiri. The purpose of this study is to improve the activeness and learning outcomes of students' poetry writing skills using flipbook media for Grade IV students at SD Negeri Ngroto Bulukerto Wonogiri. The research method used is Classroom Action Research (CAR). The design proposed by Kemmis and McTaggart includes activities: Planning, Acting, Observing, and Reflecting. The results of cycle I showed an average percentage of learning activeness of 64.0% categorized as sufficient, with an increase in student activeness of 3.9% from the pre-cycle average of 60.1%. Meanwhile, the learning test results for poetry writing skills in cycle I showed an average score of 67.6, categorized as not yet complete. Although not complete in cycle I, there was an increase of 9.7 from the pre-cycle average of 57.9. Therefore, the researcher deemed it necessary to continue to cycle II. After the implementation of cycle II, the activeness and learning outcomes of students' poetry writing skills in Indonesian language learning had reached the expected intervention results, with active students reaching $\geq 80\%$ of the total students in the class. The average percentage of learning activeness was 85.6%, categorized as good/active, showing a significant increase of 21.6% from the cycle I average of 64.0%. Meanwhile, the learning test results for poetry writing skills in cycle II showed an average score of 81.8, categorized as good/complete. In cycle II, there was an increase of 14.2 from the cycle I average of 67.6. The study concludes that the application of flipbook learning media to improve the activeness and learning outcomes of poetry writing skills for Grade IV students at SD Negeri Ngroto Bulukerto Wonogiri has been successful.

Keywords: Student learning outcomes, Student activity, Flipbook learning media

ABSTRAK

Permasalahan utama dalam penelitian ini adalah apakah penerapan media flipbook dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar keterampilan menulis puisi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV di Sekolah Dasar Negeri Ngroto Bulukerto Wonogiri. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar keterampilan menulis puisi siswa menggunakan media flipbook pada siswa kelas IV SD Negeri Ngroto Bulukerto Wonogiri. Metode penelitian menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Desain yang dikemukakan oleh Kemmis dan McTaggart, model penelitian tindakan kelas ini yang didalamnya meliputi kegiatan: Perencanaan (planning), Tindakan (acting), pengamatan (observing), dan refleksi (reflecting). Hasil penelitian siklus I didapat rata-rata persentase keaktifan belajar sebesar 64,0% dengan kategori cukup, dimana terdapat kenaikan keaktifan siswa sebesar 3,9% yang sebelumnya di pra siklus rata-rata persentase sebesar 60,1%. Sedangkan hasil tes belajar keterampilan menulis puisi pada siklus I terlihat bahwa rata-rata hasil tes belajar siswa sebesar 67,6 dengan kategori belum tuntas. Walaupun belum tuntas dalam siklus I terdapat peningkatan sebesar 9,7 yang sebelumnya di pra siklus rata-ratanya sebesar 57,9. Maka dari itu peneliti memandang perlu untuk melanjutkan ke pelaksanaan siklus II. Setelah dilaksanakan siklus II hasil keaktifan dan hasil belajar keterampilan menulis puisi siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia sudah mencapai hasil intervensi tindakan yang diharapkan yaitu siswa yang aktif mencapai $\geq 80\%$ dari jumlah siswa yang ada di kelas. Rata-rata persentase keaktifan belajar sebesar 85,6% dengan kategori baik/aktif, dimana terdapat kenaikan yang sangat signifikan sebesar 21,6% yang sebelumnya di siklus I rata-rata persentase sebesar 64,0%. Sedangkan hasil tes belajar keterampilan menulis puisi pada siklus II terlihat bahwa rata-rata hasil tes belajar siswa sebesar 81,8 dengan kategori baik/sudah tuntas. Pada siklus II terdapat peningkatan sebesar 14,2 yang sebelumnya di pra siklus rata-ratanya sebesar 67,6. Hasil penelitian dapat disimpulkan penerapan media pembelajaran flipbook untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar keterampilan menulis puisi siswa kelas IV SD N Ngroto Bulukerto Wonogiri sudah berhasil.

Kata Kunci: Kata kunci: hasil belajar siswa, keaktifan siswa, media pembelajaran flipbook

A. Pendahuluan

Bagi setiap orang sangat penting untuk memaksimalkan potensi mereka dan diperlukan adanya pendidikan. Pendidikan diharapkan dapat membantu semua masalah

sosial yang muncul dalam masyarakat dan dapat menumbuhkan pola pikir seseorang. Hal ini tertuang dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa "Pendidikan

adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara". Tujuan Pendidikan adalah untuk mempersiapkan siswa untuk hidup di lingkungan masyarakat. Pendidikan dan pengajaran saling terkait tujuannya untuk menumbuhkan pola pikir siswa dan membekali siswa untuk hidup di lingkungan masyarakat salah satunya melalui mata pelajaran Bahasa Indonesia. Menurut Hidayanti (2023) mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan dasar dari segala mata pelajaran di sekolah. Hal ini dikarenakan di dalam pelajaran Bahasa Indonesia peserta didik diarahkan untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis dimana dalam semua pelajaran pasti membutuhkan keterampilan tersebut. Pembelajaran Bahasa Indonesia pada kurikulum merdeka bertujuan untuk meningkatkan literasi peserta didik melalui pembelajaran menyimak,

membaca dan memirsa, menulis, berbicara dan mempresentasikan (Tarigan, Amalia, dan Hasibuan; 2023). Menurut Wibowo, Sutani, dan Fitrianingrum (2020) Pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar terdapat empat keterampilan yang harus dikuasai peserta didik, yaitu menulis, membaca, menyimak, dan mendengarkan. Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang sangat penting dalam kehidupan. Dengan menulis peserta didik mampu mengungkapkan atau mengekspresikan gagasan, pendapat, pemikiran, dan perasaan yang dimiliki. Selain itu, dapat menumbuh kembangkan daya pikir kreativitas peserta didik dalam menulis. Keterampilan Bahasa Indonesia sangat sulit untuk dikuasai sendiri yaitu keterampilan menulis karena hal ini harus dengan berbagai latihan menulis secara berkala.

Keterampilan menulis adalah urutan terakhir yang terdapat dalam proses belajar bahasa setelah keterampilan menyimak, berbicara, dan membaca. Bila dibandingkan dengan ketiga keterampilan berbahasa lainnya, keterampilan menulis lebih sulit dikuasai. Hal ini

karena menulis dibutuhkan sebuah keterampilan yang harus dimiliki. Menurut Fitriani (2016) keterampilan menulis ini tidak dapat datang tiba-tiba, tetapi dapat dicapai melalui proses belajar dan berlatih secara terus menerus. Menulis merupakan salah satu aspek keterampilan bahasa yang bersifat produktif dan ekspresif sehingga dapat dicapai dengan banyak latihan dan bimbingan yang intensif karena sifatnya yang bukan teoritis. Oleh karena itu, peranan guru sangat menentukan. Guru harus memiliki keterampilan menulis yang baik, disamping juga harus mampu mengajarkannya. Guru harus mampu merencanakan proses pembelajaran yang efektif, metode dan media pembelajaran serta strategi dalam setiap pembelajarannya.

Keterampilan menulis tidak lepas dari adanya hasil belajar karena dengan hasil belajar kita dapat mengetahui kemampuan peserta didik itu seperti apa. Sudjana (2014) menyatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Secara sederhana yang dimaksud dengan hasil belajar siswa adalah kemampuan yang didapat anak setelah melakukan kegiatan

belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk transformasi perilaku yang menetap. Dalam kegiatan belajar biasanya guru memberikan suatu tujuan pembelajaran atau kegiatan instruksional. Siswa yang berhasil dalam belajar adalah yang mereka yang telah mencapai tujuan-tujuan pembelajaran instruksional yang diberikan oleh guru.

Sebelum mengambil judul ini peneliti melakukan wawancara terhadap guru kelas pada kelas IV SD Negeri Ngroto Bulukerto Wonogiri, diperoleh bahwa tingkat keaktifan dan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Ngroto Bulukerto Wonogiri dalam pembelajaran Bahasa Indonesia sangatlah rendah. Siswa memang mengalami kesulitan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia terlebih dalam materi puisi dimana tingkat keaktifan siswa masih rendah dan hasil belajar keterampilan puisi yang belum mencapai target yang diinginkan KKM. Hal ini dikarenakan selama proses pembelajaran guru hanya menyampaikan materi dengan metode ceramah, kurangnya interaksi antara guru dengan siswa dan antara

siswa dengan siswa, siswa kurang bersemangat dalam belajar, siswa sulit berimajinasi serta sumber pembelajaran hanya terbatas pada LKS saja. Sehingga pembelajaran hanya didominasi oleh guru, sedangkan siswa cenderung pasif hanya mendengarkan atau menyimak materi yang disampaikan guru dan sesekali mencatat. Proses pembelajaran tersebut menciptakan suasana kurang menyenangkan. Selain melakukan wawancara, penulis juga melakukan observasi dengan Pra Test/Pra siklus. Sebelum penelitian dilakukan pada SD Negeri Ngroto Bulukerto Wonogiri. Siswa diminta untuk membuat puisi bertema "Seorang Guru" dengan tidak menggunakan media. Tujuan dalam dilakukannya pra siklus adalah untuk mengetahui sejauh mana keterampilan menulis puisi pada siswa kelas IV SD Negeri Ngroto Bulukerto Wonogiri sebelum dan sesudah menggunakan media flipbook.

Dimana sebelumnya di pra siklus rata-rata persentase keaktifan siswa sebesar 60,1% dan hasil nilai keterampilan menulis puisi siswa kelas IV dari 15 siswa rata-ratanya yaitu 57,9 nilai tertinggi yaitu 66 dan nilai terendah yaitu 47. Dimana siswa

belum melampaui KKM 71 dimana masih jauh dari rata-rata nilai yang diharapkan.

Pembelajaran Bahasa Indonesia seharusnya berjalan secara aktif dan siswa ikut berpartisipasi di dalamnya. Karena tujuan utama pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar adalah menumbuhkan minat baca siswa, meningkatkan apresiasi terhadap karya sastra yang dapat membentuk kepribadian, serta melatih siswa dalam mengekspresikan perasaan mereka. Keterlibatan siswa secara aktif akan mendorong siswa untuk lebih mengerti apa yang mereka lakukan, sehingga memberikan pemahaman lebih baik. Belajar aktif tidak dapat terjadi tanpa partisipasi siswa. Dalam hal ini maka guru harus mengubah suasana belajar yang lebih melibatkan siswa dalam proses pembelajaran. Terdapat berbagai cara untuk membuat siswa aktif, diantaranya yaitu dengan memilih media pembelajaran yang tepat. Media pembelajaran yang tepat di sini maksudnya adalah media yang mampu mengaktifkan siswa dan melibatkan siswa dalam proses pembelajaran.

Dari penjelasan diatas dibutuhkan media pembelajaran yang tepat karena media pembelajaran yang tepat akan memicu minat dan pemahaman siswa. Adam & Syastra (2015) mengatakan bahwa media pembelajaran adalah sesuatu teknis yang dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik agar memudahkan mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Untuk meningkatkan keterampilan keaktifan dan hasil belajar menulis puisi siswa kelas IV peneliti menggunakan media pembelajaran flipbook yang mungkin akan dapat merangsang imajinasi siswa dalam menuangkan ide dan gagasannya ke dalam tulisan puisinya ataupun keaktifan dan hasil belajarnya. Amanullah (2019) mengemukakan bahwa flipbook merupakan jenis perangkat lunak profesional untuk mengonversi file PDF, gambar, teks dan video menjadi satu bentuk seperti buku. Dalam penelitian Hidayanti (2023) flipbook ini tidak hanya berfokus pada teks tetapi juga dapat menyajikan berbagai animasi yang dapat bergerak, video yang dapat diputar, dan audio yang dapat didengarkan, yang dapat membuatnya menjadi media

pembelajaran interaktif yang menarik dan menghilangkan pembelajaran yang monoton.

Berdasarkan uraian di atas, sebagai upaya meningkatkan keaktifan dan hasil belajar keterampilan menulis puisi peserta didik, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan judul "Peningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Keterampilan Menulis Puisi Melalui Media Flipbook dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV Di Sekolah Dasar Negeri Ngroto Bulukerto Wonogiri".

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau Classroom Action Research (CAR). PTK dipilih karena bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran secara langsung di dalam kelas melalui tindakan-tindakan yang terencana, terstruktur, dan reflektif. Menurut John Elliot dalam Daryanto (2018) mengemukakan bahwa PTK adalah tentang situasi sosial dengan maksud untuk meningkatkan kualitas tindakan di dalamnya. Penelitian ini mengacu pada model spiral yang

dikembangkan oleh Kemmis dan McTaggart, yang terdiri dari empat tahapan utama, yaitu perencanaan (planning), pelaksanaan tindakan (acting), observasi (observing), dan refleksi (reflecting). Setiap siklus dalam penelitian ini dilaksanakan secara berulang hingga indikator keberhasilan tercapai, dengan perbaikan yang dilakukan berdasarkan hasil refleksi pada setiap siklus.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SD Negeri Ngroto Bulukerto, Wonogiri pada semester II tahun ajaran 2024/2025, dengan subjek penelitian sebanyak 15 siswa yang terdiri dari 4 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan. Data utama yang dikumpulkan meliputi aktivitas dan hasil belajar siswa, serta data pendukung dari guru-guru lain dan dokumentasi nilai siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi lembar observasi keaktifan belajar siswa, tes keterampilan menulis puisi, pedoman wawancara, dan dokumentasi berupa foto-foto pelaksanaan penelitian. Observasi digunakan untuk mengamati keaktifan siswa selama pembelajaran, tes untuk mengukur keterampilan menulis puisi, wawancara untuk memperkuat data

hasil observasi, serta dokumentasi untuk melengkapi data penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif dianalisis melalui proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sedangkan data kuantitatif dianalisis dengan menghitung persentase ketercapaian indikator keaktifan dan hasil belajar siswa. Indikator keberhasilan penelitian ini mengacu pada pendapat Djamarah dan Zain dalam Wahyudi (2020), yaitu keberhasilan minimal tercapai apabila 60%–75% siswa menguasai materi dan 75% atau lebih siswa mencapai taraf keberhasilan minimal, optimal, atau maksimal. Prosedur penelitian diawali dengan tahap pratindakan berupa wawancara dengan guru kelas untuk mengidentifikasi permasalahan, dilanjutkan dengan pelaksanaan dua siklus PTK. Setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Jika pada siklus I indikator keberhasilan belum tercapai, maka dilakukan perbaikan pada siklus II berdasarkan hasil refleksi siklus I. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan keaktifan dan

hasil belajar keterampilan menulis puisi siswa kelas IV SD Negeri Ngroto Bulukerto, Wonogiri melalui penggunaan media flipbook.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Data Pratindakan

Sebelum penelitian dilakukan proses pembelajaran yang dilaksanakan belum menggunakan media pembelajaran flipbook. Pembelajaran Bahasa Indonesia masih bersifat teoritis saja, siswa kurang aktif dan kurang berpartisipasi di dalam proses pembelajaran di kelas dimana keaktifan siswa masih dibawah indikator yang diharapkan, diperoleh nilai rata-rata kelas 60,1%. Tidak hanya itu dimana hasil nilai keterampilan menulis puisi siswa kelas IV dari 15 siswa nilai tertinggi yaitu 66 dan nilai terendah yaitu 47, dimana hal tersebut masih dibawah KKM 71 belum ada yang melampaui dan nilai rata-rata kelas yaitu 57,9 dimana masih jauh dari rata-rata yang diharapkan.

Hasil Tindakan Siklus I

Hasil penelitian siklus I kurang memuaskan dimana hasilnya didapat rata-rata persentase keaktifan belajar sebesar 64,0% dengan kategori

cukup, dimana terdapat kenaikan keaktifan siswa sebesar 3,9% yang sebelumnya di pra siklus rata-rata persentase sebesar 60,1%.

Sedangkan hasil tes belajar keterampilan menulis puisi pada siklus I terlihat bahwa rata-rata hasil tes belajar siswa sebesar 67,6 dengan kategori belum tuntas. Walaupun belum tuntas dalam siklus I terdapat peningkatan sebesar 9,7 yang sebelumnya di pra siklus rata-ratanya sebesar 57,9.

Jadi dapat dikatakan bahwa penerapan media pembelajaran flipbook untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar keterampilan menulis puisi pada pembelajaran Bahasa Indonesia di siklus I masih kurang berhasil. Maka dari itu peneliti memandang perlu untuk melanjutkan ke pelaksanaan siklus II.

Hasil Tindakan Siklus II

Setelah dilaksanakan siklus II hasil keaktifan dan hasil belajar keterampilan menulis puisi siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia sudah mencapai hasil intervensi tindakan yang diharapkan yaitu siswa yang aktif mencapai $\geq 80\%$ dari jumlah siswa yang ada di kelas. Rata-rata persentase keaktifan belajar sebesar 85,6% dengan kategori

baik/aktif, dimana terdapat kenaikan yang sangat signifikan sebesar 21,6% yang sebelumnya di siklus I rata-rata persentase sebesar 64,0%.

Sedangkan hasil tes belajar keterampilan menulis puisi pada siklus II terlihat bahwa rata-rata hasil tes belajar siswa sebesar 81,8 dengan kategori baik/sudah tuntas. Pada siklus II terdapat peningkatan sebesar 14,2 yang sebelumnya di pra siklus rata-ratanya sebesar 67,6.

Jadi dapat dikatakan bahwa penerapan media pembelajaran flipbook untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar keterampilan menulis puisi pada pembelajaran Bahasa Indonesia di siklus II sudah berhasil.

Perbandingan Hasil Tindakan

Tahap perbandingan hasil tindakan dimulai dengan membaca keseluruhan data yang diperoleh dari berbagai siklus. Diantaranya sebagai berikut:

- a. Data Lembar Observasi Keaktifan Siswa Pra Siklus

Adapun hasil pengamatan keaktifan belajar siswa sebelum menerapkan media flipbook pada pra siklus melalui lembar observasi dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1

Hasil Observasi Keaktifan Belajar Siswa Pada Pra Siklus

Subyek	Penilaian Per 1	Jumlah	Persentase	Keterangan
S1	23	23	51,1%	Kurang
S2	28	28	62,2%	Cukup
S3	28	28	62,2%	Cukup
S4	27	27	60,0%	Cukup
S5	27	27	60,0%	Cukup
S6	23	23	51,1%	Kurang
S7	24	24	53,0%	Kurang
S8	34	34	75,6%	Cukup
S9	32	32	71,1%	Cukup
S10	25	25	55,6%	Kurang
S11	35	35	77,8%	Cukup
S12	23	23	51,0%	Kurang
S13	32	32	71,1%	Cukup
S14	23	23	51,0%	Kurang
S15	24	24	53,0%	Kurang
Jumlah		408		
Rata-rata			60,1%	Cukup

Berdasarkan Tabel 3.1 hasil keseluruhan observasi keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada Pra siklus di atas diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 3.2

Hasil Keaktifan Belajar Siswa Pada Pra Siklus

Keaktifan Belajar Siswa	Frekuensi	Jumlah	Persentase
Aktif	0	15	0

Cukup Aktif	8	53,3%
Kurang aktif	7	46,7%

Dilihat dari Tabel 3.2 hasil keaktifan belajar secara keseluruhan pada Pra siklus terlihat bahwa ada 8 (delapan) orang siswa yang cukup aktif (53,3%), dan 7 (tujuh) orang siswa yang kurang aktif (46,7%). Dengan rata-rata persentase keaktifan belajar sebesar 60,1% dengan kategori cukup. Jadi dapat dikatakan bahwa pra siklus ini dapat dijadikan acuan kita sebelum menggunakan media flipbook dan sesudah menggunakan media flipbook.

b. Data Lembar Observasi Keaktifan Siswa Siklus I

Adapun hasil pengamatan keaktifan belajar siswa dengan penerapan media flipbook pada siklus I melalui lembar observasi terkait dengan indikator keaktifan belajar sesuai dengan perencanaan dapat dilihat dalam Tabel sebagai berikut:

Tabel 3.3

Hasil Observasi Keaktifan Belajar Siswa Pada Siklus I

Subyek	Penilaian	Jumlah	Persentase	Keterangan
	Per 1			
S1	24	24	53,0%	Kurang
S2	33	33	73,3%	Cukup
S3	33	33	73,3%	Cukup
S4	28	28	62,2%	Cukup
S5	27	27	60,0%	Cukup
S6	24	24	53,0%	Kurang
S7	25	25	55,6%	Kurang
S8	34	34	75,6%	Cukup
S9	35	35	77,8%	Cukup
S10	26	26	57,8%	Kurang
S11	36	36	80,0%	Baik
S12	23	23	51,0%	Kurang
S13	34	34	75,6%	Cukup
S14	25	25	55,6%	Kurang
S15	25	25	55,6%	Kurang
Jumlah		432		
Rata-rata			64,0%	Cukup

Berdasarkan Tabel 3.3 hasil keseluruhan observasi keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan media flipbook pada siklus I di atas diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 3.4

Hasil Keaktifan Belajar Siswa Pada Siklus I

Keaktifan Belajar Siswa	Frekuensi	Jumlah	Persentase
Aktif	1	15	6,7%

Cukup Aktif	7	46,7%
Kurang aktif	7	46,7%

Dilihat dari Tabel 3.4 hasil keaktifan belajar secara keseluruhan pada siklus I terlihat bahwa hanya 1 (satu) orang siswa yang baru aktif (6,7%), 7 (tujuh) orang siswa yang cukup aktif (46,7%), dan 7 (tujuh) orang siswa yang kurang aktif (46,7%). Dengan rata-rata persentase keaktifan belajar sebesar 64,0% dengan kategori cukup. Jadi dapat dikatakan bahwa penerapan media pembelajaran flipbook pada pembelajaran Bahasa Indonesia di siklus I masih kurang berhasil, karena tidak sesuai dengan hasil intervensi tindakan yang diharapkan yaitu siswa yang aktif harus dalam kategori baik atau aktif dengan lebih besar atau sama dengan 80% dari jumlah siswa di kelas. Maka dari itu peneliti memandang perlu untuk melanjutkan ke pelaksanaan siklus II.

c. Data Lembar Observasi Keaktifan Siswa Siklus II

Pada siklus I keaktifan belajar siswa tidak sesuai dengan hasil intervensi tindakan yang

diharapkan. Oleh karena itu peneliti melakukan kegiatan siklus II, berikut hasil observasi keaktifan belajar siswa pada siklus II:

Tabel 3.5
Hasil Observasi Keaktifan Belajar Siswa Pada Siklus II

Subyek	Penilaian Per 1	Jumlah	Presentase	Keterangan
S1	37	37	82,2%	Baik
S2	42	42	93,3%	Baik
S3	39	39	86,7%	Baik
S4	37	37	82,2%	Baik
S5	36	36	80,0%	Baik
S6	33	33	73,3%	Cukup
S7	37	37	82,2%	Baik
S8	41	41	91,1%	Baik
S9	44	44	97,8%	Baik
S10	38	38	84,4%	Baik
S11	44	44	97,8%	Baik
S12	36	36	80,0%	Baik
S13	42	42	93,3%	Baik
S14	39	39	86,7%	Baik
S15	35	35	73,3%	Cukup
Jumlah		580		
Rata-rata			85,6%	Baik

Berdasarkan Tabel 3.5 hasil keseluruhan observasi keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan media flipbook pada siklus II di atas diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 3.6
Hasil Keaktifan Belajar Siswa Pada
Siklus II

Keaktifan Belajar Siswa	Frekuensi	Jumlah	Persentase
Aktif	13	15	86,6%
Cukup Aktif	2		13,3%
Kurang aktif	0		0

Dilihat dari Tabel 3.6 hasil keaktifan belajar secara keseluruhan pada siklus II terlihat bahwa 13 (tiga belas) orang siswa yang aktif (86,6%), 2 (dua) orang siswa yang cukup aktif (13,3%). Dengan hasil rata-rata persentase sebesar 85,6%. Jadi dapat dikatakan bahwa penerapan media flipbook pada pembelajaran Bahasa Indonesia di siklus II sudah dikatakan berhasil, karena sesuai dengan hasil intervensi tindakan yang diharapkan yaitu siswa yang aktif harus dalam kategori baik atau aktif dengan lebih besar atau sama dengan 80% dari jumlah siswa di kelas. Pada siklus II siswa yang aktif dan dalam kategori baik ada 13 (tiga belas) orang siswa dengan persentase sebesar 86,6%. Berikut ini data perbandingan diagram batang pada kegiatan pra siklus, siklus I dan siklus II.

d. Data Lembar tes hasil belajar keterampilan menulis puisi Siswa Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

Tes hasil belajar keterampilan menulis puisi Siswa dilaksanakan pada setiap siklus. Hasil belajar ini merupakan bukti pencapaian salah satu indikator keterampilan menulis puisi siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Hasil belajar dikatakan tuntas apabila nilai rata-rata KKM 71

Tabel 3.7

Tes Hasil Belajar Keterampilan Menulis Puisi Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

Subyek	Hasil Tes Pra Siklus		Hasil Tes Siklus I		Hasil Tes Siklus II	
		Ket		Ket		Ket
S1	56,3	Cukup	60,4	Cukup	75,0	Baik
S2	66,7	Cukup	75,0	Baik	79,2	Baik
S3	54,2	Kurang	62,5	Cukup	81,3	Baik
S4	62,5	Cukup	64,6	Cukup	75,0	Baik
S5	62,5	Cukup	62,5	Cukup	83,3	Baik

S6	47,9	Kurang	68,8	Cukup	81,3	Baik
S7	60,4	Cukup	72,9	Baik	77,0	Baik
S8	56,3	Cukup	68,8	Cukup	85,4	Baik
S9	58,3	Cukup	77,0	Baik	93,8	Sangat Baik
S10	58,3	Cukup	60,4	Cukup	77,0	Baik
S11	66,7	Cukup	79,2	Baik	91,7	Sangat Baik
S12	54,2	Kurang	62,5	Cukup	81,3	Baik
S13	60,4	Cukup	66,7	Cukup	87,5	Sangat Baik
S14	54,2	Kurang	75,0	Baik	85,4	Baik
S15	50,0	Kurang	58,3	Cukup	72,9	Baik
Rata-rata	60,1	Cukup	67,6	Cukup	81,8	Baik

Dilihat dari Tabel 3.7 hasil tes belajar keterampilan menulis puisi secara keseluruhan pada pra siklus bahwa rata-rata hasil tes belajar siswa sebesar 60,1 dengan kategori belum tuntas. Dilanjutkan pada siklus I

terlihat bahwa rata-rata hasil tes belajar siswa sebesar 67,6 dengan kategori juga belum tuntas tetapi sudah mengalami peningkatan. Perolehan hasil belajar tes keterampilan menulis puisi pada siklus I ini masih kurang memenuhi indikator keberhasilan penelitian yaitu indikator kegiatan menulis puisi yang dikatakan tuntas apabila rata-rata diatas/mencapai KKM yaitu 71. Maka dari itu perlu dilaksanakan siklus II. Pada siklus II terlihat peningkatan rata-rata hasil tes belajar siswa yaitu sebesar 81,8. Jadi dapat dikatakan bahwa indikator keterampilan menulis puisi dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran flipbook pada pembelajaran Bahasa Indonesia dikatakan berhasil, karena sesuai rata-rata hasil tes mencapai nilai KKM. Berikut ini data perbandingan diagram batang pada kegiatan pra siklus, siklus I dan siklus II.

Pembahasan

Menulis merupakan sarana yang digunakan untuk mengembangkan daya nalar dengan cara mengumpulkan fakta yang saling dihubungkan sehingga dapat ditarik kesimpulan. Untuk mengembangkan

keterampilan siswa menulis puisi tersebut, dapat digunakan dengan pembelajaran yang lebih menarik seperti menggunakan media gambar sebagai objek untuk menulis puisi.

Penggunaan media gambar dimaksudkan agar siswa mempunyai daya tarik untuk mengembangkan kreativitas menulisnya pada puisi. Media gambar menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran. Sehingga sebelum proses pembelajaran guru telah menyiapkan sebuah media yang akan dibagikan kepada siswa, yang kemudian nantinya siswa akan diminta membuat puisi berdasarkan gambar tersebut. Melalui cara seperti ini siswa diharapkan mampu berpikir dengan logis sehingga pembelajaran menjadi bermakna dan menyenangkan karena penggunaan media gambar dalam menulis puisi akan membantu siswa mencari inspirasi untuk dituliskan dalam puisi.

Dari hasil menulis puisi pada kondisi awal/pra siklus sebelum menggunakan media flipbook menunjukkan rata-rata yang diperoleh siswa sebesar 57,9. Nilai rata-rata tersebut belum mencapai standar keberhasilan yang diharapkan yaitu 71. Terlihat juga siswa kurang

bersemangat dalam proses pembelajaran menulis puisi. Dari kegiatan pra siklus menunjukkan bahwa hasil nilai keterampilan menulis puisi siswa kelas IV dari 15 siswa nilai tertinggi yaitu 66 dan nilai terendah yaitu 47.

Rendahnya keterampilan siswa dalam menulis puisi disebabkan karena keaktifan siswa yang masih rendah dimana keaktifan siswa masih jauh dibawah persentase rata-rata yang diharapkan sebesar 60,0%, hal ini juga ditunjukkan oleh beberapa hal sebagai berikut: keterampilan menulis puisi dikelas IV SD N Ngroto Bulukerto masih rendah, terdapat banyak siswa yang masih kurang terampil dalam menulis puisi dengan memperhatikan unsur tema, diksi, larik, tipografi dan amanat, masih banyak siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran dan cenderung diam, masih ada siswa yang kurang percaya diri dalam mengajukan pendapat, atau pertanyaan karena takut salah, guru kurang bisa menguasai kelas dengan baik, hal ini dapat terlihat dari masih ada beberapa siswa yang mengobrol atau bercanda dengan teman dan akibatnya dalam menulis puisi masih kebingungan, siswa masih bingung dalam penggunaan media flipbook

dan guru harus lebih membimbing dalam penggunaannya. Uraian diatas menjadi dasar dalam melakukan tindakan melalui siklus I.

Berdasarkan hasil tes keterampilan menulis puisi pada siklus I diperoleh nilai rata-rata siswa sebesar 67,6 dengan kenaikan sebesar 9,7. Sedangkan untuk observasi keaktifan siswa selama proses pembelajaran menulis puisi menggunakan media flipbook yaitu 64,0% pada siklus I dengan kategori cukup. Meskipun nilai rata-rata siswa pada siklus I meningkat dari kondisi awal, namun hasil tersebut belum mencapai standar keberhasilan yang diharapkan yaitu 71. Hasil refleksi terkait pelaksanaan siklus I terdapat beberapa aspek dan kriteria yang perlu ditingkatkan guru dalam memaksimalkan keterampilan siswa untuk menulis puisi yakni: Memperbaiki media pembelajaran flipbook dimana sebelumnya belum ada katalog gambar pada siklus 2 akan ditambahi dibagian akhir untuk mempermudah siswa menulis puisi. Siswa lebih memperhatikan jalannya pembelajaran sehingga terlihat siapa yang aktif, dan bagi yang aktif di dalam pembelajarannya mendapatkan point atau nilai

tambahan. Memberikan motivasi bahwa kita semua sedang belajar, jadi wajar apabila jawaban salah serta memberikan reward bagi mereka yang berani, bertanya, menjawab, atau berpendapat. Posisi guru tidak harus berdiri di depan, namun sesekali berjalan ke tempat duduk siswa dan menegur siswa yang mengobrol atau bercanda. Guru lebih membimbing dalam penggunaannya media pembelajaran flipbook sehingga siswa akan lebih mudah memahaminya.

Hasil yang dicapai pada siklus I ini belum maksimal, sehingga peneliti melanjutkannya pada siklus yang ke II dengan memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus I. Dalam pelaksanaan tindakan siklus II yang membedakan adalah perubahan alokasi waktu pembelajaran dan tambahan katalog gambar di bagian akhir media flipbook. Dari hasil siklus II tes hasil keterampilan menulis puisi diperoleh rata-rata siswa sebesar 81,8 dengan kategori baik. Meskipun ada seorang siswa yang terbilang sedikit sulit untuk menerima pembelajaran menulis puisi, menurut guru kelas anak tersebut memang memiliki perilaku sedikit berbeda dengan teman-temannya, anak tersebut cenderung sedikit lebih hiperaktif dan memiliki

daya serap yang kurang baik. Tetapi setelah melewati beberapa siklus penulis mencoba untuk melakukan pendekatan dan menuntun si anak agar bisa kondusif menerima pembelajaran. Sedangkan untuk observasi keaktifan siswa selama proses pembelajaran menulis puisi menggunakan media flipbook sebesar 85,6% dengan kategori baik. Selanjutnya hasil refleksi diperoleh hal-hal sebagai berikut: siswa sangat tertarik dengan menggunakan media flipbook dalam menulis puisi, keterampilan siswa dalam menulis puisi meningkat terlihat dari produk puisi yang dihasilkan, sebagian besar siswa telah dapat menulis puisi dengan memperhatikan unsur tema, diksi, larik, tipografi dan amanat walaupun masih ada yang siswa yang belum memperhatikan unsur-unsur tersebut, membutuhkan waktu yang cukup banyak untuk melanjutkan ke siklus selanjutnya demi menghasilkan nilai yang sempurna untuk itu penelitian dicukupkan ke siklus II. Berdasarkan hasil temuan penelitian pada siklus I dan siklus II diatas jelaslah penggunaan media pembelajaran flipbook mampu meningkatkan keaktifan dan keterampilan menulis puisi siswa

kelas IV SD N Ngroto Bulukerto Wonogiri.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, peningkatan keaktifan siswa dan hasil belajar keterampilan menulis puisi siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan media flipbook kelas IV SD Negeri Ngroto Bulukerto Wonogiri adalah:

Penerapan media flipbook pada pembelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan keaktifan siswa kelas IV SD N Ngroto Bulukerto Wonogiri. Hal ini dapat terlihat dari keaktifan siswa yang mengalami peningkatan yang semula pada pra siklus belum terdapat siswa yang aktif atau dalam kategori baik, siswa yang cukup aktif 8 (delapan) orang (53,3%), dan siswa yang kurang aktif 7 (tujuh) orang (46,7%) Dengan rata-rata keaktifan belajar siswa sebesar 60,1%. Siklus I terdapat siswa yang aktif atau dalam kategori baik sebanyak 1 (satu) orang (6,7%), siswa yang cukup aktif 7 (tujuh) orang (46,7%), dan siswa yang kurang aktif 7 (tujuh) orang (46,7%). Dengan rata-rata keaktifan belajar siswa sebesar 64,0%. Pada siklus II keaktifan belajar

siswa meningkat dengan terdapatnya siswa yang aktif sebesar 13 (tiga belas) orang (86,6%), siswa yang cukup aktif 2 (dua) orang (13,3%), dan tidak ada siswa yang kurang aktif dalam siklus ini. Hasil persentase rata-rata keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada siklus II ini sebesar 85,6%. Dari hasil yang didapat terlihat perbedaan dan peningkatan keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan sebelum menggunakan media pembelajaran flipbook dan sesudah menggunakan media pembelajaran flipbook.

Penerapan media flipbook pada pembelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan hasil belajar keterampilan menulis puisi siswa kelas IV SD N Ngroto Bulukerto Wonogiri. Peningkatan keterampilan menulis puisi tersebut nampak dari nilai rata-rata siswa meningkat dari pra siklus dengan kategori cukup (57,9). Pada siklus I dan menjadi kategori cukup (67,6). Pada siklus II terjadi peningkatan menjadi (81,8) dengan kategori baik. Dari hasil yang didapat terlihat perbedaan dan peningkatan hasil belajar keterampilan menulis puisi siswa dalam pembelajaran Bahasa

Indonesia dengan sebelum menggunakan media pembelajaran flipbook dan sesudah menggunakan media pembelajaran flipbook.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, Syastra. 2015. Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Bagi Siswa Kelas X Sma Ananda Batam. *CBIS Journal*, Vol. 3 No.2, ISSN 2337-8794
- Aghni, Rizqi Ilyasa. (2018). fungsi dan jenis media pembelajaran dalam pembelajaran akuntansi. *jurnal pendidikan akuntansi indonesia*, XVI, 98-107.
- Agnes Pitaloka, Amelia Sundari. "Seni Mengenal Puisi." edited by Rosmilan Pulungan, 9. Medan: Guepedia, 2020
- Aizah, A. R. (2018). Bahasa Indonesia dalam Karya Sastra: Peran dan Fungsinya sebagai Pembentuk Identitas Nasional. *Jurnal Pena Indonesia*, 4(1), 1-15.
- Amanullah, M. A. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Flipbook Digital Guna Menunjang Proses Pembelajaran Di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 8(1), 37.
- Amanullah, M. A. 2019. Pengembangan Media Pembelajaran Flipbook Digital Guna Menunjang Proses Pembelajaran di Era Revolusi

- Industri 4.0. *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*, 40.
- Ardika, I Wayan. 2018. *Asiknya Menulis Puisi*. Bali: CV Grapena Karya.
- Asyhar, R. (2020). *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran (Vol. 2)*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Baridwan, Zaki. 2013. *Sistem Informasi Akuntansi*, edisi kedua. Yogyakarta: BPFE.
- Bunda, Mentari Muliati. 2017. *Kemampuan Menulis Puisi Bebas Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Pangsid Kabupaten Sidenreng Rappang*. Skripsi. Universitas Negeri Makassar. 22.
- Burhan, Nurgiyantoro. 2001. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Crowther, C. H. (1999). Seeing and learning. In *New Scientist* (Vol. 162, Issue 2188). Daeli, N. E., & Frisca, S. (2020). *Bahasa Indonesia*. *Jurnal Kesehatan*, 8(1), 33–41. <https://doi.org/10.35913/jk.v8i1.166>
- Daryanto. (2014). *Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah* Yogyakarta: Penerbit Gava Media
- Fitriani, M. (2016). *Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Media Gambar Berbentuk Katalog Gambar Kelas IV Sdn 41 Negerikaton Kab. Pesawaran Tahun Ajaran 2018/2019*. 53–55. <http://repository.radenintan.ac.id/8098/1/SKRIPSI.pdf>
- Hidayanti, E. N. (2023). *Penggunaan Media Flipbook Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar*. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, November, 3150–3157. [https://conference.upgris.ac.id/index.php/psnppg/article/download/5483/4285](https://conference.upgris.ac.id/index.php/psnppg/article/view/5483%0Ahttps://conferenc)
- Khaerunnisa dan Muhammad Nasir. 2018. *Penerapan Media Musikalisasi Puisi terhadap Peningkatan Kemampuan Mengapresiasi Puisi Siswa X MIPA 3 SMAN 87 JAKARTA*. *Jurnal Pena Literasi*. 1(2): 125.
- Kinani, Ristu. 2013. *“Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Bebas Menggunakan Model Active Learning Teknik Imajinasi Siswa Kelas V Sd Godegan Srandakan Bantul”*. Skripsi. Yogyakarta: UNY, FIP.
- Murfiah, Uum. (2017). *Pembelajaran Terpadu*. Bandung: Departemen FKIP Universitas Pasundan
- Mustakim. 2020. *Jurnal Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 pada Mata Pelajaran Matematika*. 2 (1): 1-12.
- Nisak, K., Ahmadi, A., & Mazidah, N. (2023). *Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Metode Pembelajaran Permainan Estasi (Estafet Menulis Puisi) di Kelas X-5 SMAN 2 Jombang*. *Sastronesia: Jurnal Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia*, 11(2), 120–133.
- Nugraha, S. A., Sudiatmi. T., Suswandri, M. 2020. *Studi Pengaruh Daring Learning*

- Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV. *Jurnal Inovasi Penelitian*. Vol. 1. No. 3. Hal. 270.
- Purmono, P. I. D., Aprilia, R., & Fatonah, K. (2023). Karakteristik Puisi Siswa Kelas 4 Di Sdn Kebon Jeruk 06 Jakarta. Seminar Nasional Ilmu Pendidikan Dan Multi Disiplin. *prosiding.esaunggul.ac.id*
- Rika Widianita, D. (2023). Peningkatan Keterampilan Menulis Kreatif Puisi Dengan Pemanfaatan Media Lagu Pada Siswa Kelas VIII Mts Muhammadiyah 01 Cekelan Tahun Ajaran 2022/2023. *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, VIII(I), 1–19.
- Sudjana, Nana. (2014). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Susanti, S., & Zulfiana, A. (2018). Jenis–Jenis Media Dalam Pembelajaran. *Jenis–Jenis Media Dalam Pembelajaran*, 1-16.
- Suyono & Hariyanto. (2016). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suyono & Hariyanto. 2015. *Implementasi Belajar & Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Suyoto. (2021). *Teknik Penulisan Penelitian Tindakan Kelas Kelas*. Surakarta: UNISRI Press.
- Tarigan, I. Y., Amalia, N., & Hasibuan, M. S. (2023). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Drama Menggunakan Media Flipbook Pada Siswa Kelas XI Smk Negeri 7 Medan. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(7).
- Wahyudi, D. (2020). Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Media Gambar Pada Siswa Kelas IV Sd Negeri Suryodinigratan 2 Yogyakarta. *Basic Education*, 5(16), 1–154.
- Wardah, N. S. (2020). *Penelitian Tindakan Kelas*. Boyolali: Lakeisha.
- Warsidi, Edi. 2009. *Pengetahuan Tentang Puisi*. Bandung: Sarana Ilmu Pustaka.
- Wibowo, D. C., Sutani, P., & Fitrianingrum, E. (2020). Penggunaan Media Gambar Seri untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Narasi. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 3(1), 1–7. <https://e-journal.my.id/jsgp/article/view/245>
- Wiyati, Retno. 2020. Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Media Puzzle Siswa Kelas VII E SMP Negeri 4 Ponorogo. *Jurnal Ilmiah Pengembangan Pendidikan (JIPP)*. 7(2): 60-67.
- Wulandari, Santi; Widya Kusumaningsih; Suciana, F. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Tema 8 Menggunakan Model Pembelajaran Discovery Learning Berbasis Blended Learning Pada Siswa Kelas Iii Sdn Lambangan Wetan. *Malih Peddas*, 11(1), 163–172.
- Yeti, B. (2018). Minat Belajar Siswa Terhadap Mata Pelajaran Bahasa Indonesia (Studi Kasus di SMA PGRI 56 Ciputat). *Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, 8–9.
- Kewarganegaraan.Education:Jurnal Ilmu Pendidikan ,18(1),172-184.